



**PELUANG KERJASAMA PEMERINTAH – SWASTA PADA
PEMBANGUNAN *GRAVING DOCK* DAN PENGELOLAAN
GALANGAN KAPAL**
STUDI KASUS PT JANATA MARINA INDAH TANJUNG EMAS SEMARANG

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil Jurusan Manajemen Kontruksi**

**Oleh:
Hartono
L4A008016**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2011

LEMBAR PENGESAHAN

PELUANG KERJASAMA PEMERINTAH – SWASTA PADA PEMBANGUNAN *GRAVING DOCK* DAN PENGELOLAAN GALANGAN KAPAL

STUDI KASUS PT JANATA MARINA INDAH TANJUNG EMAS SEMARANG

Disusun Oleh

Hartono
NIM : L4A 008 016

Dipertahankan di depan Tim Pengaji pada tanggal :

18 Pebruari 2011

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Teknik Sipil

Tim Pengaji :

1. Ketua : Jati Utomo Dwi Hatmoko, ST, MM, M.Sc, PhD (.....)
2. Sekretaris : Ir. Arif Hidayat, CES, MT (.....)
3. Anggota 1 : Ir. M. Agung Wibowo, MM, M.Sc, PhD (.....)
4. Anggota 2 : Ir. Bambang Pudjianto, MT (.....)

Semarang, Pebruari 2011

Universitas Diponegoro
Program Pascasarjana
Magister Teknik Sipil
Ketua

Dr. Ir. Bambang Riyanto, DEA
NIP. 19530326 198703 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.

Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Semarang, Februari 2011

H A R T O N O
LA4008016

*Orang yang cerdas adalah orang yang bertakwa
Orang Yang dungu adalah orang yang durhaka
Orang yang dusta adalah orang yang khianat
Orang yang benar adalah orang yang dapat dipercaya*
(Abu Bakar Ash Shidiq)

*Tesis Ini Ku Persembahkan Kepada :
Istri dan Keempat Anak-anakku yang tercinta,
Kedua orang tuaku (almarhum) dan kedua mertua yang terhormat
Serta Saudara-Saudaraku dan Para Sahabat-Sahabatku
Terima Kasih*

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur kepelabuhanan di Indonesia saat ini sudah bukan lagi menjadi tanggung jawab pemerintah pusat , seiring dengan keterbatasan dana pemerintah dan desakan kebutuhan infrastruktur kepelabuhanan. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2007 tentang Investasi Pemerintah, Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan pasal 32 dan pasal 74. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peluang kerjasama pemerintah-swasta (*public-private*) pada pembangunan *graving dock* dan pengelolaan galangan kapal. Sasaran yang dilakukan adalah mengkaji bentuk kerjasama yang telah dan pernah dilakukan, sumber-sumber pendapatan, kriteria kerjasama yang diprioritaskan, prioritas bentuk kerjasama, risiko yang timbul dengan pengalaman empiris dari kerjasama *public-private* pada pembangunan *graving dock* dan pengelolaan galangan kapal PT. Janata Marina Indah Unit I Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif secara deskriptif melalui wawancara digunakan untuk mengkaji aspek normatif kerjasama pembangunan *graving dock* dan pengelolaan galangan kapal yang dapat dikerjasamakan, kriteria-kriteria kerjasama, dan komparasi bentuk kerjasama hasil penelitian dan studi empiris. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengkaji prioritas bentuk kerjasama *public-private* pada pembangunan *graving dock* dan pengelolaan galangan kapal dengan menggunakan *SWOT* dan *Analytical Hierarchy Proces (AHP)*. Berdasarkan analisis *AHP* dapat disimpulkan bahwa para pakar berbeda pendapat mengenai prioritas kriteria kerja sama, di mana mayoritas mereka memilih durasi sebagai kriteria utama. Sedangkan untuk analisis prioritas bentuk kerjasama semua pakar memilih *Built-Operate-Transfer (BOT)* yang dipandang sesuai untuk investasi yang berjangka panjang hingga 30 tahun. *BOT* menempatkan mitra *private* untuk lebih leluasa membiayai, membangun, mengoperasikan, mengantisipasi laju pengembalian modal (*rate of return*) dan risiko-risiko yang bersifat komersial maupun dari aspek regulasi.

Kata-kata kunci: kerjasama *public-private*, infrastruktur kepelabuhanan, *BOT*, *Analytical Hierarchy Proces*

ABSTRACT

Development of port infrastructure in Indonesia today is no longer a central government responsibility , along with the limitations of government funds and urging the need of port infrastructure to accelerate economic growth, the government through the Government Regulation No. 8 of 2007 regarding Government Investment, Law No.25 Year 2007 regarding Investment and the Indonesian Government Regulation Number 61 Year 2009 about the Port article 32 and article 74. The aim of this study is to examine public-private partnership opportunities in the construction of graving dock and shipyard management. The objective are to examine the types the cooperations that have been done, income sources, the criteria of cooperation in priority, the priority of cooperation, the risks that arise with the empirical experience of public-private cooperation on the construction of graving dock and shipbuilding management of PT. Janata Marina Indah Unit I Port of Tanjung Emas Semarang. This study uses qualitative and quantitative approaches, a descriptive qualitative approach through interviews used to examine the normative aspects of development cooperation graving dock and shipyard management that can be cooperation, partnership criteria, and comparison of results of joint research and empirical studies. The quantitative approach used to assess the priority of public-private cooperation on the construction of graving dock and shipbuilding management using SWOT and Analytical Hierarchy Process or AHP. The AHP analysis showed the experts disagree about the priority criteria of cooperation, where the majority of the experts choose the duration as the main criterion. While the priorities of the cooperation of all experts choose the BOT, the shape is suitable for long-term investment up to 30 years. BOT private partners to put more flexibility to finance, build, operate, anticipating the return (rate of return) and the risks of the commercial and regulatory aspects.

Keywords : public-private partnership, port infrastructure, BOT, Analytical Hierarchy Proces

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rakhmat dan hidayah serta karuniaNya kepada penyusun sehingga penyusun laporan tesis ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Kami menyadari bahwa dalam penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang datang dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, yang telah membantu sehingga terselesaikannya laporan Tesis ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Bambang Riyanto, DEA Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pasca Sarjana UNDIP.
 2. Bapak Jati Utomo Dwi H, ST, MM,M.Sc, PhD selaku Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau mengajar dan melakukan aktifitas lainnya.
 3. Bapak Ir Arif Hidayat, CES,MT selaku Pembimbing Pendamping yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau mengajar dan melakukan aktifitas lainnya.
 4. Bapak Ir.M. Agung, MM,M.Sc,PhD selaku Pembahas yang memberikan masukan dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan Tesis ini.
 5. Bapak Ir Bambang Pudjianto, MT selaku Pengaji, yang memberikan saran dan koreksi dalam penyempurnaan Tesis ini.
 6. Para Pengajar/Dosen/Tutorial yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan Tesis ini.
 7. Teman-teman Angkatan Tahun 2008, sebagai teman seperjuangan yang telah memberikan kritik, masukan dan informasi yang berharga serta canda dan tawanya selama ini
 8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan atau kritik dan saran yang sangat berharga bagi penyelesaian laporan Tesis ini, karena terbatasnya tempat yang tersedia sehingga penyusun tidak dapat menyebutkan satu persatu dalam laporan ini.

Semoga atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah mereka sumbangkan akan mendapat limpahan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, Februari 2011
Penyusun,

Hartono

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMPERBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Gambaran Umum PT. Janata Marina Indah	2
1.1.2 Peningkatan Pelayanan pada Pelanggan	3
1.1.3 Gagasan Pembangunan <i>Graving Dock</i>	4
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	8
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peluang Kerja Sama Pemerintah-Swasta	10
2.2 Prioritas Pembangunan Infrastruktur	11
2.3 Payung Hukum Kerjasama <i>Public- Private</i> dalam Penyediaan Infrastruktur	12
2.4 <i>Public-Private Partnerships</i> dalam Penyediaan Infrastruktur	14
2.4.1 Bentuk-bentuk Kerjasama P3/Pengelolaan	16
2.4.2 Kerjasama <i>Public- Private</i> Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal	22
2.4.3 Pengembangan Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	23
2.4.4 Kebutuhan Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	24
2.4.5 Klasifikasi dan <i>Quality Assurance</i> Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	26
2.4.6 Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Terminal Giwangan Yogyakarta	28

2.5	Investasi dalam Pembangunan Infrastruktur.....	29
2.5.1	Pengertian Investasi.....	29
2.5.2	Proses Investasi	30
2.5.3	Instrumen Pendukung Investasi.....	31
2.6	Manajemen Risiko	33
2.7	Deskripsi Kondisi Eksisting PT.Janata Marina Indah Unit II.....	34
2.8	Uji Validitas	36
2.9	Analisa SWOT.....	36
2.10	Analytical Hierarchy Process.....	40
2.11	Ringkasan Kajian Pustaka	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.1.1	Tempat Penelitian.....	47
3.1.2	Waktu Penelitian	49
3.2	Pendekatan Penelitian	49
3.3	Kebutuhan Data	49
3.4	Cara Pengumpulan Data	51
3.5	Sampel dan Kriteria Responden.....	52
3.6	Metode dan Proses Analisis.....	52
3.7	Penentuan Alternatif / Prioritas Bentuk Kerjasama	55
3.8	Penentuan Prioritas Kriteria Kerjasama	56
3.9	Proses Analisis.....	58
3.10	Tahapan Penelitian	61

BAB IV DATA-DATA PENELITIAN PEMBANGUNAN *GRAVING DOCK* DAN PENGELOLAAN GALANGAN KAPAL

4.1	Kondisi Lokasi Pembangunan <i>Graving dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal PT.Janata Marina Indah Unit II.....	62
4.1.1	Kondisi Geografis.....	62
4.1.2	Kondisi Topografi.....	63
4.1.3	Penggunaan Tanah dan Geologi.....	64
4.1.4	Kondisi Klimatologi dan Hidrologi.....	64
4.1.5	Kondisi Lokasi Eksisting.....	65
4.2	Pertumbuhan Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	65
4.3	Data Pembangunan <i>Graving Dock</i> PT. Janata Marina Indah unit II	66
4.4	Kondisi eksisting PT.Janata Marina Indah	73
4.4.1	Eksisting PT.Janata Marina Indah unit I.....	73
4.4.2	Eksisting PT.Janata Marina Indah unit II.....	74
4.4.3	Eksisting Kerjasama saat ini pada PT.Janata Marina Indah.	74
4.5	Evaluasi Kondisi Eksisting PT. Janata Marina Indah Unit I dan Unit II.....	75
4.5.1	Faktor-Faktor Internal.....	75
4.5.2	Susunan Faktor-Faktor Internal	77
4.5.3	Faktor-Faktor Eksternal	78

4.5.4 Susunan Faktor-faktor Eksternal	80
4.6 Pengelolaan galangan kapal	82
4.6.1 Sumber pendapatan (Potential Income).....	82
4.6.2 Pengeluaran (Potential Cash Out).....	82

BAB V ANALISA PELUANG KERJASAMA PEMERINTAH-SWASTA PADA PEMBANGUNAN *GRAVING DOCK* DAN PENGELOLAAN GALANGAN KAPAL

5.1 Pengelolaan galangan kapal.....	83
5.1.1 Evaluasi kondisi eksisting PT.Janata Marina Indah unit I dan Unit II.....	83
5.1.2 Skema Strategi Penyelesaian Masalah	88
5.1.3 Analisa Strategi	90
5.1.4 Analisis Peluang Kerjasama Pemerintah-Swasta pada pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal dengan Model <i>Matrik Space</i>	94
5.2 Analisis Sumber Pendapatan Pengelolaan Galangan Kapal (potential income)	98
5.2.1 <i>Docking</i> Kapal.....	98
5.2.2 <i>Floating repair</i>	99
5.2.3 <i>Replating</i>	99
5.2.4 <i>Piping</i>	99
5.2.5 <i>Electrical cleaning</i>	100
5.2.6 <i>Overhauling</i>	100
5.2.7 <i>Tank cleaning</i>	100
5.2.8 <i>Shafting</i>	101
5.2.9 <i>Sandblasting</i> dan <i>painting</i>	101
5.3. Analisis Pengeluaran Pengelolaan Galangan Kapal.....	104
5.3.1 Sewa lahan.....	104
5.3.2. Pembayaran Gaji dan Kesejahteraan.....	104
5.3.3 Pengadaan material.....	104
5.3.4 Pengadaan <i>spart-part</i>	104
5.3.5 Pembayaran rekening listrik.....	104
5.3.6 Pembayan pajak.....	104
5.3.7 Pembelian dan perawatan alat kerja.....	104
5.3.8 Pembelian dan perawatan alat berat.....	105
5.3.9 Sewa kapal tunda.....	105
5.4. Analisis Prioritas Kriteria Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelaloaan Galangan Kapal PT. JanataMarinaIndah Unit II	105
5.4.1 Analisis Kriteria Kerjasama Yang Diprioritaskan Oleh Syahbandar/Adpel Tanjung Emas dan Biro OTDA & Kerjasama Privinsi Jawa Tengah.....	106
5.4.2 Analisis Kriteria Kerjasama Yang Diprioritaskan Oleh IPERINDO dan BKI	110
5.4.3 Analisis Kriteria Kerjasama yang Diprioritaskan oleh Bank Muamalat.....	115

5.4.4 Kriteria Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal yang Diprioritaskan.....	117
5.5 <i>Analisis Peluang Kerjasama Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	119
5.5.1 Analisis Peluang Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Menurut Syahbandar/Adpel dan Biro OTDA & Kerjasama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.....	119
5.5.2 Analisis Peluang Bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Menurut Bank Muamalat.....	127
5.5.3 Prioritas Bentuk Kerjasama pada Pembangunan <i>Graving dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	130
5.6. Analisis Komparasi Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Janata Marina Indah Unit I.....	133

BAB. VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	137
6.2 Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	142
DAFTAR LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Perbandingan Tanggung Jawab Kerjasama.....	21
Tabel 2.2 : Internal Factors Analysis Summary (IFAS)	38
Tabel 2.3 : Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)	38
Tabel 2.4 : Kriteria Pembobotan metode AHP	43
Tabel 2.5 : Variabel Penelitian	46
Tabel 3.1 : Kebutuhan Data	50
Tabel 3.2 : Kriteria Responden untuk Penelitian.....	52
Tabel 3.3 : Kriteria <i>Stakeholder</i>	52
Tabel 4.1 : Proyeksi Pertumbuhan Pengelolaan Galangan Kapal JMI Unit II	66
Tabel 4.2 : Tahapan Pembangunan <i>Graving dock</i>	73
Tabel 4.3 : Susunan Faktor-Faktor <i>Internal</i>	78
Tabel 4.4 : Susunan Faktor - Faktor <i>Eksternal</i>	81
Tabel 5.1 : Faktor-Faktor <i>Internal</i>	84
Tabel 5.2 : Faktor-Faktor <i>Eksternal</i>	85
Tabel 5.3 : Skor Rata-Rata <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i> .	86
Tabel 5.4 : Skor Rata-Rata <i>Eksternal Strategic Factors Analysis Summary</i>	87
Tabel 5.5 : Strategi Penyelesaian Masalah.....	89
Tabel 5.6 : Analysis Strategi	91
Tabel 5.7 : Analisis Nilai Sumbu X <i>Matrik Space</i>	95
Tabel 5.8 : Analisis Nilai Sumbu Y <i>Matrik Space</i>	96
Tabel 5.9 : Estimasi <i>Omzet</i> Pengelolaan Galangan Kapal PT. JMI Unit II Tahun 2011.....	103
Tabel 5.10 : Prioritas Kriteria Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	117
Tabel 5.11 : Perbedaan Persepsi Pakar Dalam Memprioritaskan Kriteria Kerjasama.....	118
Tabel 5.12 : Prioritas Bentuk Kerjasama Berdasarkan Hirarki Kriteria Menurut Syahbandar/Adpel dan Biro OTDA & Kerjasama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.....	122
Tabel 5.13 : Prioritas Bentuk Kerjasama Berdasarkan Hirarki Kriteria Menurut IPERINDO.....	124
Tabel 5.14 : Prioritas Bentuk Kerjasama Berdasarkan Hirarki Kriteria Menurut Bank Muamalat.....	129
Tabel 5.15 : Persepsi Pakar Terhadap Prioritas bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal.....	130
Tabel 5.16 : Komparasi Kerjasama <i>Public-Private</i> Pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal JMI unit II dengan JMI unit I	134
Tabel 5.17 : Komperasi kelebihan dan kekurangan pembangunan <i>graving</i> <i>dock</i> dan pengelolaan galangan kapal PT. Janata Marina Indah unit II	136

DAFTAR GAMBAR dan DIAGRAM

	Halaman
Gambar 1.1 : Tahap-tahap Pembangunan <i>Graving Dock</i> PT. Janata Marina Indah Unit II.....	5
Gambar 1.2 : Lokasi Pembangunan <i>Graving Dock</i> PT. Janata Marina Indah Unit II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.....	9
Gambar 2.1 : Posisi P3 sebagai Konsep Pembangunan Infrastruktur.....	15
Gambar 2.2 : Pelaksanaan <i>Docking</i> Pada <i>Graving Dock</i> JMI Unit II.....	24
Gambar 2.3 : Bidang-Bidang Investasi.....	29
Gambar 2.4 : Pertimbangan Investor Sebelum Berinvestasi	31
Diagram 2.1 : Matriks <i>SWOT</i>	37
Diagram 2.2 : Analisis <i>SWOT</i>	39
Gambar 2.5 : Proses tahapan Penyelesaian Permasalahan pada Metode AHP.	41
Gambar 2.6 : Struktur Hirarki pada AHP	42
Gambar 2.7 : Faktor Kriteria pada Hirarki AHP.....	43
Gambar 3.1 : Posisi PT. Janata Marina Indah Unit I dan Unit II.....	48
Gambar 3.2 : Denah PT. Janata Marina Indah Unit I	48
Gambar 3.3 : Proses penentuan prioritas bentuk kerjasama <i>public-private</i> pada pembangunan <i>graving dock</i> dan pengelolaan galangan kapal....	58
Gambar 3.4 : Kerangka proses analisis..	60
Gambar 3.5 : Bagan Alir Tahapan Penelitian	61
Gambar 4.1 : Peta Lokasi Penelitian.....	63
Gambar 4.2 : <i>Lay Out Graving Dock</i>	67
Gambar 4.3 : Kedudukan Kapal Terhadap Lantai <i>Dock</i>	68
Gambar 4.4 : Konstruksi Tiang Pancang dan <i>Sheet Pile</i> beton.....	69
Gambar 4.5 : Pelaksanaan Pemasangan <i>Sheet Pile</i> Beton.....	70
Gambar 4.6 : <i>Graving Dock</i> Dalam Keadaan Kosong	71
Gambar 4.7 : <i>Graving dock</i> Dalam Keadaan Terisi.....	72
Diagram 5.1 : <i>Matriks Space Analysis</i>	97
Gambar 5.1 : Hirarki Kriteria kerjasama Menurut Syahbandar/Adpel Tanjung Emas	108
Gambar 5.2 : Hirarki Kriteria kerjasama Menurut Biro OTDA & Kerjasama Provinsi Jateng.....	109
Gambar 5.3 : Hirarki Kriteria kerjasama Menurut IPERINDO	113
Gambar 5.4 : Hirarki Kriteria kerjasama Menurut Biro Klasifikasi Indonesia	114
Gambar 5.5 : Hirarki Kriteria kerjasama Menurut Bank Muamalat.....	116
Gambar 5.6 : Prioritas Bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> Pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Menurut Syahbandar/Adpel.....	120
Gambar 5.7. : Prioritas Bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> Pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Menurut Biro OTDA & Kerjasama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.....	121
Gambar 5.8 : Prioritas Bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Menurut	

	IPERINDO.....	126
Gambar 5.9	: Prioritas Bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Menurut Biro Klasifikasi Indonesia.....	127
Gambar 5.10	: Prioritas Bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal Menurut Bank Mualamat.....	128
Gambar 5.11	: Prioritas Bentuk Kerjasama <i>Public-Private</i> pada Pembangunan <i>Graving Dock</i> dan Pengelolaan Galangan Kapal	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Analisa SWOT.....	145
Lampiran 2	:	Analisa AHP	171